

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN PEKERJA
KONSTRUKSI GEDUNG TERHADAP SIKAP PADA RISIKO
KECELAKAAN KERJA**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)



**Disusun oleh:
ELLA ENJELINA
3336190018**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut:

Judul : Analisis Pengetahuan dan Kemampuan Pekerja Konstruksi Gedung terhadap Sikap pada Risiko Kecelakaan Kerja

Nama : Ella Enjelina

NPM : 3336190018

Fakultas/Jurusan : Teknik/Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi tersebut di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Cilegon, September 2023



Ella Enjelina
3336190018

SKRIPSI
ANALISIS PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN PEKERJA
KONSTRUKSI GEDUNG TERHADAP SIKAP PADA RISIKO
KECELAKAAN KERJA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ELLA ENJELINA/3336190018

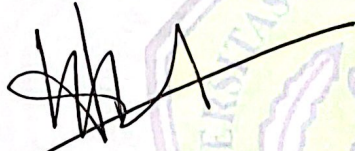
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 25 September 2023

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ir. Andi Maddeppungeng, M. T.

Rifky Ujjianto, S.T., M.T.

NIP. 195910171988031003

NIP. 199012292019032021

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Dwi Novi Setiawati, S.T., M.T.

Dwi Esti Intari, S.T., M.Sc.

NIDN. 0405119003

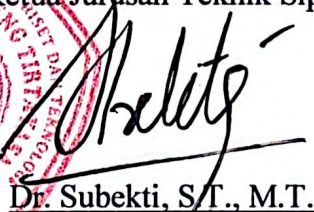
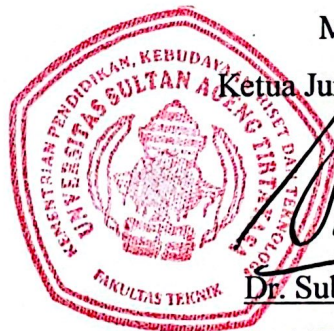
NIP. 198601242014042001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

Tanggal : 25 September 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Subekti, S.T., M.T.

NIP : 197506122008011020

Analisis Pengetahuan dan Kemampuan Pekerja Konstruksi Gedung terhadap Sikap pada Risiko Kecelakaan Kerja

Ella Enjelina

INTISARI

Pekerjaan bidang konstruksi khususnya konstruksi gedung memiliki risiko kecelakaan kerja cukup tinggi, karena didalamnya melibatkan banyak unsur. Kini dalam proyek konstruksi gedung, pentingnya pengetahuan tentang K3 serta kemampuan pekerja telah menjadi suatu kebutuhan dasar. Sikap terhadap keselamatan kerja juga memiliki peran penting, karena dapat mencerminkan tingkat perhatian seseorang terhadap aspek keselamatan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah pengetahuan dan kemampuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan.

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan individu yang terlibat dalam pembangunan konstruksi gedung, dengan jumlah populasi yang didapat adalah 44 responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner secara online melalui platform *Google Form*. Setelah itu, data tersebut dianalisis menggunakan *software SEM-PLS 4.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan pekerja terhadap sikap dengan nilai koefisien jalur 0,348. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan pekerja terhadap sikap dengan nilai koefisien jalur 0,484. Terdapat pengaruh yang sedang (*moderate*) antara pengetahuan dan kemampuan pekerja terhadap sikap, yang dibuktikan dengan nilai R^2 yang didapat 0,598.

Kata kunci : SEM-PLS 4.0, kesehatan dan keselamatan kerja, dan koefisien jalur

***Analysis of Knowledge and Ability of Building Construction
Workers on Attitudes on Work Accident Risk***

Ella Enjelina

ABSTRACT

Construction work, especially building construction, has a high risk of work accidents, because it involves many elements. Now in building construction projects, the importance of knowledge about K3 and the ability of workers has become a basic need. Attitudes towards occupational safety also have an important role, because they can reflect the level of attention a person has to work safety aspects. The purpose of this study is to determine and analyze whether the knowledge and ability of building construction workers affect attitudes on accident risk.

The approach applied is an associative approach. The population in this study is individuals involved in building construction, with the total population obtained is 44 respondents. Data is collected through the use of online questionnaires through the Google Form platform. After that, the data was analyzed using SEM-PLS 4.0 software. The results showed that there was a positive and significant influence between workers' knowledge of attitudes with a path coefficient value of 0.348. There is a positive and significant influence between the ability of workers to attitudes with a path coefficient value of 0.484. There is a moderate influence between workers' knowledge and ability on attitudes, as evidenced by the R^2 value obtained 0.598.

Keyword : SEM-PLS 4.0, occupational health and safety, and path coefficients

PRAKATA

Puji serta rasa syukur tidak henti penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Skripsi atau penelitian ini dengan judul “Analisis Pengetahuan Dan Kemampuan Pekerja Konstruksi Gedung Terhadap Sikap Pada Risiko Kecelakaan Kerja” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga selesainya penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga di rumah yang selalu memberikan Do'a dan semangat.
2. Bapak Ir. Andi Maddeppungeng, M. T. dan Bapak Rifky Ujianto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang selalu membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dwi Novi Setiawati, S.T., M.T. dan Ibu Dwi Esti Intari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan ilmu dan wawasannya.
4. Bapak Dr. Subekti, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
5. Ibu Dwi Esti Intari, S.T., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Teknik Sipil FT UNTIRTA yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil FT UNTIRTA.
7. Rekan-rekan Angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dalam proses penyusunan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuanganku, terimakasih telah menjadi teman yang baik. Semoga kelak kita semua sukses dalam mencapai cita-cita.

9. Serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan Skripsi ini. Harapannya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa pada umumnya dan penyusunan skripsi selanjutnya pada khususnya.

Cilegon, 25 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
2.2 Keterkaitan Penelitian	14
2.3 Peta Penelitian.....	15
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Pengetahuan	16
3.2 Kemampuan	18
3.3 Sikap.....	19
3.4 Kecelakaan Kerja	21
3.5 Risiko Kecelakaan Kerja.....	23
3.6 Konstruksi Bangunan Gedung	25
3.7 Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan terhadap Sikap pada Risiko	

Kecelakaan Kerja	26
3.8 Metode SEM	28
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Tahapan Penelitian	32
4.2 Kerangka Konsep	33
4.3 Variabel Penelitian	34
4.4 Hipotesis.....	34
4.5 Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.5.1 Populasi penelitian	34
4.5.2 Sampel penelitian.....	35
4.6 Jenis dan Sumber Data	35
4.7 Metode Pengumpulan Data	36
4.8 Instrumen Penelitian.....	36
4.9 Metode Analisis Data.....	40
4.10 Tutorial SEM SMART-PLS.....	43
4.11 Jadwal Penelitian.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Pendahuluan	50
5.2 Pengumpulan Data	50
5.2.1 Kuesioner validasi pakar	50
5.2.2 Kuesioner penelitian.....	54
5.3 Karakteristik dan <i>Profiling</i> Responden.....	54
5.3.1 <i>Profiling</i> Instansi responden	54
5.3.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	55
5.3.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	56
5.3.4 Karakteristik responden berdasarkan jabatan.....	57
5.3.5 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja.....	58
5.4 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
5.4.1 Variabel pengetahuan.....	60
5.4.2 Variabel kemampuan	61
5.4.3 Variabel sikap.....	63
5.5 Analisis Data	64

5.5.1 Evaluasi <i>outer model</i> (model pengukuran)	65
5.5.2 Evaluasi <i>inner model</i> (model struktural).....	71
5.6 Pembahasan Hasil Analisis	74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan bidang konstruksi memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Risiko ini tidak hanya terkait dengan beban kerja fisik yang berat bagi pekerja, tetapi juga berkaitan dengan beragam elemen pendukung lainnya. Dari penggunaan alat berat hingga penggunaan material dalam jumlah besar, yang bersama-sama berperan dalam meningkatkan risiko kecelakaan kerja (Academy, 2019).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia terutama pada industri konstruksi masih cukup tinggi. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menyatakan angka kecelakaan kerja di Indonesia yang terus bertambah, dengan jumlah kasus mencapai 173.415 kasus pada tahun 2018, meningkat 5,43% menjadi 182.835 kasus pada tahun 2019, meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus pada tahun 2020, meningkat 5,6% menjadi 234.370 kasus pada tahun 2021, dan jumlah kasus sudah mencapai 265.334 sampai dengan November 2022 lalu (Mahdi, 2022).

Menurut Harahap (2010) semakin besarnya ukuran suatu proyek menunjukkan bahwa semakin banyak risiko yang dapat muncul, yang jika tidak ditangani dengan benar dapat menghambat proses pelaksanaan proyek. Untuk menghindari risiko kecelakaan kerja, maka diperlukan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan K3 dalam pekerjaan konstruksi. Namun kenyataannya, pihak-pihak yang terlibat dalam pekerjaan tersebut masih sering mengabaikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi antara lain adalah perilaku pekerja konstruksi yang cenderung tidak mengindahkan peraturan tentang standar keselamatan kerja, cara kerja yang tidak tepat, perubahan tempat kerja, penggunaan peralatan dan kurang disiplinnya tenaga kerja dalam mematuhi peraturan K3 yang mengatur tentang penggunaan alat pelindung diri (Ervianto, 2006).

Dalam pekerjaan bidang konstruksi khususnya konstruksi gedung, terdapat tingkat risiko kecelakaan kerja yang signifikan. Risiko ini disebabkan oleh sejumlah faktor, yaitu lingkungan kerja pada pekerjaan konstruksi gedung yang cukup kompleks karena terdapat pekerjaan di ketinggian yang dapat menyebabkan risiko jatuh atau cedera serius. Penggunaan alat berat yang cukup berbahaya seperti *tower crane*, alat pemindah material dan alat lainnya yang jika tidak digunakan dengan benar akan berisiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja. Faktor lainnya yaitu keterlibatan banyak pekerja dalam proyek konstruksi gedung yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda, yang jika tidak dikoordinasikan dengan baik bisa menyebabkan risiko kecelakaan kerja (Wulandari, Wuni, & Sugiarto, 2023).

Tingkat pengetahuan, pemahaman dan praktik pencegahan keselamatan kerja oleh para pihak terkait dalam pelaksanaan K3 konstruksi masih jauh dari memadai. Hal ini menyebabkan masalah dalam pelaksanaan proyek konstruksi, karena masih banyak orang yang beranggapan bahwa upaya keselamatan (*safety*) merupakan suatu hal yang menguras anggaran dan menimbulkan ketidaknyamanan saat menggunakan pakaian keselamatan (Kurniawati, 2018). Ini juga dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja di proyek konstruksi.

Seorang pekerja harus memiliki pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menyadari bahwa bahaya, baik kecil maupun berat, dapat terjadi di setiap tempat kerja dan ada kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja bisa disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi yang kurang aman (Syahputra, 2017). Secara umum, tindakan berisiko ini sering terjadi karena kurangnya pengetahuan akan K3, kemampuan maupun tindakan yang berbahaya.

Pada proyek konstruksi saat ini, pengetahuan akan K3 dalam mengerjakan tugasnya menjadi sangat penting, mengingat adanya potensi risiko kecelakaan kerja dalam lingkungan kerja tersebut (Purnawinadi, 2019). Selain itu, pengetahuan tentang bagaimana pekerja dalam menerapkan K3 di lingkungan kerja juga sangat penting (Hartono & Sutopo, 2018). Pekerja dengan pengetahuan yang baik akan lebih mampu mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pekerjaan mereka, begitu pula sebaliknya (Kalalo, Kaunang, & Kawatu, 2016). Selain memiliki pengetahuan akan K3 dan bahaya kecelakaan kerja, para pekerja juga harus

memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang mereka punya. Jika pekerja memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan mereka, maka risiko kecelakaan kerja dapat berkurang.

Seorang pekerja konstruksi dengan sikap yang baik adalah seseorang yang memiliki kesadaran untuk berbuat baik saat berada di tempat kerja dan kemudian menjadi kebiasaan untuk memperhatikan keselamatan di tempat kerja (Soeripto, 2009). Selain itu, penting juga untuk memperhatikan sikap individu terhadap keselamatan kerja, karena hal ini dapat memengaruhi sejauh mana seseorang menghargai keselamatan di tempat kerja. Sikap ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan tindakan orang-orang disekitarnya.

Pekerjaan konstruksi gedung memiliki risiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi, karena itu penting untuk mengambil langkah-langkah keselamatan yang tepat untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja sebanyak mungkin. Memberikan pelatihan dan pendidikan yang memadai tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada semua pekerja adalah salah satu tindakan pencegahan kecelakaan kerja yang baik. Sehingga dapat membantu para pekerja belajar lebih banyak tentang cara menghindari kecelakaan kerja (Buchari, 2007). Dengan adanya pengetahuan akan risiko kecelakaan kerja dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, diharapkan para pekerja memiliki sikap yang positif dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang fokus pada analisis pengetahuan dan kemampuan pekerja konstruksi gedung terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja. Berdasarkan hal tersebut maka yang dapat dilakukan yaitu menganalisa pengetahuan pekerja konstruksi gedung terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja, menganalisa kemampuan pekerja konstruksi gedung terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja dan menganalisa pengetahuan dan kemampuan pekerja konstruksi gedung terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai

berikut:

- a. Apakah pengetahuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja?
- b. Apakah kemampuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja?
- c. Apakah pengetahuan dan kemampuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka didapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah pengetahuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kemampuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah pengetahuan dan kemampuan pekerja konstruksi gedung berpengaruh terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di beberapa Instansi yang pernah terlibat dalam pembangunan konstruksi gedung. Instansi tersebut adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Sinar Intan Persada dan PT. Nindya Karya.
- b. Sampel pada penelitian ini adalah pekerja dari pihak kontraktor.
- c. Responden pada penelitian ini adalah staf proyek yang terlibat dalam konstruksi pembangunan gedung seperti *Project Manager, Site Manager, Drafter, Site Engineer, HSE Officer, Quality Control*, dan *Surveyor*.
- d. Jumlah responden yang dicari pada penelitian ini minimal 37 responden (berdasarkan rumus *slovin*) dan setelah penyebaran kuesioner didapat jumlah responden sebanyak 44 responden.
- e. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran

kuesioner secara online (*google form*).

- f. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) versi 4.
- g. Masalah penelitian hanya melihat pada aspek pengetahuan dan kemampuan pekerja konstruksi gedung terhadap sikap pada risiko kecelakaan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis : Dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai bagaimana sikap para pekerja terhadap risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
- b. Bagi Penyedia Jasa : Dapat memberi masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik guna mengurangi angka kecelakaan kerja.
- c. Bagi pekerja : Memberi masukan terkait sikap para pekerja dari berisiko menjadi lebih mengutamakan keselamatan kerja. Meningkatkan kesadaran bagi para pekerja terkait pentingnya pengetahuan akan risiko kecelakaan kerja dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bersikap positif yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

1.6 Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada, tugas akhir dengan judul “Analisis Pengetahuan dan Kemampuan Pekerja Konstruksi Gedung Terhadap Sikap Pada Risiko Kecelakaan Kerja” belum pernah digunakan maupun dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini sebagai studi pustaka. Namun terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini, seperti lokasi penelitian, metode penelitian, dan variabel penelitian yang digunakan terdapat perbedaan. Dari berbagai perbedaan antar penelitian terdahulu dan penelitian penulis, maka terdapat faktor yang mengakibatkan hasil dari penelitian berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Academy, P. (2019, February 10). *Pentingnya K3 diterapkan di Proyek Konstruksi*. Retrieved from SHE Kalimantan: <https://she-kalimantan.co.id/about-us/>
- Afan, M. M., Riwiwono, N., Wijaya, D. O., & Rohman, M. (2022). ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA(K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA KONSTRUKSI (Studi Kasus : Pembongkaran dan Pemasangan Ducting CT 343CT01 Area Raw Mill Tuban III, PT. Garuda Joyo Kusumo, Kabupaten Tuban). *Jurnal Device*, 12(2), 144-153.
- Alghofiqy, K. (2018). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PEKERJA DI KETINGGIAN PADA PROYEK KONSTRUKSI APARTEMEN PT. ADHI PERSADA GEDUNG DEPOK TAHUN 2018*. Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan.
- Alydrus, M. P. (2021). The Relation Between Knowledge, Attitude, and Behavior The Usage of Personal Protective Equipment With Accident at Work on Pt. X Project Apartment Bekasi Workers. *Proceeding The First Muhammadiyah Internasional-Public Health and Medicine Conference*, 735-746.
- Ariyana, I. (2019). *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Bagian Finishing Di PT. X Bogor Tahun 2019*. Skripsi. Jakarta: Universitas Binawan.
- Bayu, I. (2020). *PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KOMITMEN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PENGGUNAAN APLIKASI GREATDAY DI PT. JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG SUMATERA UTARA*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Buchari. (2007). *Penanggulangan Kecelakaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Caniago, M. A. (2018). *PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, M., & Wawan, A. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dita, M., Atmojo, T. B., Sari, Y., & Susilawati, T. N. (2019). The Correlation Between Knowledge About Occupational Accidents and Safe Work Behaviors Among Employees at the Production Division of PT X Indonesia. *International Conference on Health, Technology and Life Sciences, KnE Life Sciences*, 121-131.
- Duryadi. (2021). *METODE PENELITIAN ILMIAH: Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Endroyo, B. (2010). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP PENINGKATAN SIKAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PARA PELAKU JASA KONSTRUKSI DI SEMARANG. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 12(2), 111-120.
- Ervianto, W. I. (2006). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ghozali, I. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: BADAN PENERBIT UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Ghozali, I., & Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia.

- Hartanto, A., & Sutopo. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN KONDISI LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PERSEPSI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 3(2), 76-81.
- Hartanto, D., Siahaan, R., & Suprpto. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK JALAN TOL BOGOR RINGROAD SEKSI IIB. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 1-11.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Husen, A. (2010). *Manajemen Proyek (Perencanaan, Penjadwalan, & Pengendalian Proyek)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kalalo, Y. S., Kaunang, J. P., & Kawatu, T. A. (2016). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG K3 DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA KELOMPOK NELAYAN DI DESA BELANG KECAMATAN BELANGA KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1), 244-251.
- Kurniawati, E. (2018). *KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lidya, E. N., Firdasari, & Nufus, H. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN K3 PROYEK KONSTRUKSI TERHADAP PERILAKU TENAGA KERJA DAN KECELAKAAN KERJA DI KOTA LANGSA. *Jurnal Ilmiah*, 71-79.
- Mahdi, M. I. (2022, April 28). *Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia Alami Tren Meningkat*. Retrieved from Data Indonesia: <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat>

- Mahfirah'eni, R., & Suhardi, B. (2021). Correlation Overview between Knowledge and Attitudes towards Occupational Safety and Health (K3) with Occupational Accidents. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 11-16.
- Martiana, T., Arahnca, & Zikri. (2021 , April 27). *Hubungan antara Umur, Masa Kerja, dan Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja di Industri Batubara Kalimantan Selatan* . Retrieved from Beranda UNAIR : <https://unair.ac.id/hubungan-antara-umur-masa-kerja-dan-tingkat-pendidikan-dengan-kecelakaan-kerja-di-industri-batubara-kalimantan-selatan/>
- Martiwi, R., Koesyanto, H., & Pawenang, T. E. (2017). FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEMBANGUNAN GEDUNG. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 1(4), 61-71.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pane, A. S. (2018). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEKERJA DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PT.NINDYA KARYA (PERSERO) KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TAHUN 2017*. Skripsi. Medan: INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.
- Prihandini, T. I., & Sunaryo, S. (2011). STRUCTURAL EQUATION MODELLING (SEM) DENGAN MODEL STRUKTURAL REGRESI SPASIAL. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STATISTIKA*, 161-170.
- Purnawinadi, I. G. (2019). Pengetahuan Sebagai Predisposisi Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 107-115.

- Quddus, K. M. (2021). *PENGARUH KESEHATAN- KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA (Studi Pada PT.Innagroup Textile Manufacture)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Karya Salemba Empat.
- Saraswati, B. (2021). *HUBUNGAN ANTARA PERILAKU KESELAMATAN, PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BANGUNAN PT. ADHI PERSADA GEDUNG DI PROYEK MTH 27 OFFICE SUITE JAKARTA TAHUN 2021*. Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- Siregar, E. M., Parlauangan, A., Supriadi, N. Y., Ende, & Pristiyono. (2021). *STRUCTURAL EQUATION MODELING: Konsep dan Implementasinya pada Kajian Ilmu Manajemen dengan Menggunakan AMOS* . Yogyakarta: Deepublish.
- Soeripto, M. (2009). *Higiene Industri*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. (2018). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

- Syahputra, M. E. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi K3 dengan Kecelakaan Kerja Karyawan Produksi PT Borneo Melintang Buana Ekspor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 97-103.
- Teja, M. B., Sutarja, I. N., & Diputra, G. A. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK JALAN TOL NUSA DUA-NGURAH RAI-BENOA. *Jurnal Spektran*, 19-27.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, P., Wuni, C., & Sugiarto. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pembangunan Gedung di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 311-324.
- Yusri, H., & Johny, S. (2000). Sikap Terhadap Keselamatan Dari Pekerja Radiasi Rumah Sakit Dan Industri Indonesia. *Buletin Keselamatan Statuta*, 1 (1).